

**RESPON TIONGKOK TERHADAP PENGEMBANGAN
PERSENJATAAN HIPERSONIK AMERIKA SERIKAT
DALAM PERIODE 2010 – 2023**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Sosial (S.Sos) Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi Dan Ilmu
Sosial, Universitas Bakrie**



NUR AZIIZAH AANISAH

1201004044

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
JURUSAN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2023/2024**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Nur Aziizah Aanisah

NIM : 1201004044

Tanda Tangan : 

Tanggal : 20 Agustus 2024

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Nur Aziizah Aanisah
NIM : 1201004044
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Respon Tiongkok Terhadap Pengembangan
Persenjataan Hipersonik Amerika Serikat Dalam
Periode 2010-2023

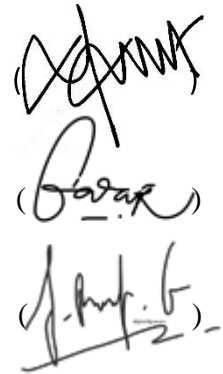
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Yudha Kurniawan, S.Sos., M.A

Penguji 1 : Dr. Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.Sc., M.A

Penguji 2 : Dr.rer.pol. Aditya Batara Gunawan, S.Sos, M.Litt



Handwritten signatures of the examiners and supervisor, corresponding to the names listed in the text.

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 20 Agustus 2024

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Program Studi Ilmu Politik, pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Tugas Akhir ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Allah SWT yang telah memberi kelancaran serta kemudahan dalam pembuatan tugas akhir ini
- 2) Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Muhammad Aris, S.H. dan Ibu Sukiyati beserta dengan kedua adik penulis sebagai orang-orang pertama yang telah membantu, mendorong dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini sampai dengan selesai
- 3) Prof. Ir. Sofia W. Alisjahbana, M.Sc., Ph.D, selaku Rektor Universitas Bakrie
- 4) Mas Yudha Kurniawan, S.Sos., M.A, selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang senantiasa membantu dan mendorong penulis selama proses penyusunan tugas akhir sampai selesai dengan baik serta ilmu yang diberikan dari beliau saat berada dalam pembelajaran mata kuliah beliau
- 5) Bapak Dr. Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.Sc., M.A, selaku dosen pembahas seminar proposal (sempro) dan ketua penguji sidang penulis yang membantu dalam memberikan masukan maupun catatan dalam proses penyusunan tugas akhir sampai selesai
- 6) Bapak Dr.rer.pol. Aditya Batara Gunawan, S.Sos, M.Litt, selaku dosen pembimbing akademik penulis sekaligus penguji sidang penulis yang membantu dalam memberikan catatan dalam penyusunan tugas akhir
- 7) Dosen-dosen dalam Prodi Ilmu Politik Universitas Bakrie yang memberikan banyak manfaat kepada penulis atas setiap pelajaran yang telah disampaikan

- 8) Staff-staff di Universitas Bakrie yang membantu kelancaran dalam setiap proses administrasi baik untuk sempro, sidang skripsi maupun yudisium
- 9) Amelia, Anandita, Almelia, dan Ristiani, selaku teman terdekat penulis yang selalu memberikan *support* kepada penulis untuk dengan cepat dan baik menyelesaikan tugas akhir ini sampai selesai
- 10) Arikah dan Windy, selaku teman satu bimbingan penulis yang selalu membantu dan memberikan dukungan kepada satu sama lain selama proses penulisan tugas akhir ini sampai dengan selesai tepat waktu
- 11) Aisyah, Sofi dan Fitri, selaku teman dekat penulis dari SMK yang membantu dan mendukung penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan penuh semangat
- 12) Seluruh teman-teman lainnya yang selalu memberikan dorongan terhadap saya agar mampu menyelesaikan tugas akhir dengan tepat waktu

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan dan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan kedepannya.

Jakarta, 20 Agustus 2024

Penulis,

Nur Aziizah Aanisah

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Aziizah Aanisah
NIM : 1201004044
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Fee Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:


Respon Tiongkok Terhadap Pengembangan Persenjataan Hipersonik Amerika Serikat Dalam Periode 2010-2023

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 20 Agustus 2024

Yang menyatakan,



(Nur Aziizah Aanisah)

RESPON TIONGKOK TERHADAP PENGEMBANGAN PERSENJATAAN HIPERSONIK AMERIKA SERIKAT DALAM PERIODE 2010-2023Nur Aziizah Aanisah

ABSTRAK

Memasuki abad ke-21, Amerika Serikat secara signifikan melakukan kembali peningkatan terhadap pengembangan persenjataan hipersonik dengan menggunakan sistem teknologi *Hypersonic Glide Vehicle* (HGV) dan *Hypersonic Cruise Missile* (HCM). Pengembangan senjata tersebut didukung oleh *Conventional Prompt Global Strike* (CPGS) sebagai landasan pengembangan senjata jarak jauh akibat meningkatnya pertumbuhan wilayah *anti-access/area denial* (A2/AD) guna menghancurkan maupun menyerang sistem pertahanan udara musuh. Meskipun aksi Amerika Serikat ditujukan sebagai upaya penguatan pertahanan dan peningkatan terhadap kualitas serta kuantitas kekuatan militernya, namun aksi tersebut mengundang respon dari Tiongkok. Tiongkok menganggap bahwa pengembangan tersebut sebagai ancaman terhadap keamanan wilayah dan kepentingan nasionalnya terutama intervensi maupun serangan Amerika Serikat ke Tiongkok melalui pengerahan senjata hipersonik tersebut. Selain itu, Tiongkok menganggap tujuan Amerika Serikat dalam pengembangan senjata tersebut sebagai upaya politik untuk mendapatkan dan mempertahankan posisi hegemoninya terutama kawasan Asia Pasifik. Sehingga Tiongkok melakukan upaya untuk merespon aksi dengan melakukan pengembangan senjata hipersonik miliknya sebagai langkah penyeimbang kekuatan, penguatan sistem A2/AD dan pertahanan strateginya guna mencegah Amerika Serikat mengambil tindakan, serangan maupun intervensi ke wilayah Tiongkok serta melawan pengaruh dan hegemoni Amerika Serikat di kawasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan sumber data berasal dari dokumen resmi, jurnal, laporan, buku, artikel dan berita online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa respon Tiongkok yang di analisis melalui variabel teori aksi reaksi (*awareness, motive, timing* dan *magnitude*) merupakan bentuk reaksi Tiongkok atas kekhawatiran terhadap ancaman dari aksi Amerika Serikat sehingga meningkatkan dilema keamanan di masing-masing pihak yang membawa keduanya ke perlombaan senjata guna mencapai keunggulan senjata hipersonik maupun posisi *power* di sistem internasional.

Kata kunci: Senjata Hipersonik, Amerika Serikat, Tiongkok, Aksi Reaksi, Kekuatan Militer, Pencegahan, Perlombaan Senjata

**CHINA'S RESPONSE TO THE UNITED STATES' DEVELOPMENT OF
HYPERSONIC WEAPONS IN THE PERIOD 2010-2023**

Nur Aziizah Aanisah

ABSTRACT

Entering the 21st century, the United States has significantly increased its development of hypersonic weapons using the Hypersonic Glide Vehicle (HGV) and Hypersonic Cruise Missile (HCM) technology systems. The development of this weapon is supported by Conventional Prompt Global Strike (CPGS) as a basis for developing long-range weapons due to the increasing growth of enemy anti-access/area denial (A2/AD) areas to destroy or attack their air defense systems. Even though the United States' action was intended as an effort to strengthen defense and increase the quality and quantity of its military power, this action invited a response from China. China considers this development to be a threat to its regional security and national interests, especially the United States' intervention or attack on China through the deployment of hypersonic weapons. In addition, China considers the United States' goals in developing these weapons as a political effort to obtain and maintain its hegemonic position, especially in the Asia Pacific region. With that China made efforts to respond to the action by developing its own hypersonic weapons as a force balancing step, strengthening its A2/AD system and strategic defense in order to prevent the United States from taking action, attacks or interventions into Chinese territory and to counter the influence and hegemony of the United States in the region. This research uses a qualitative approach with data sources coming from official documents, journals, reports, books, articles and online news. The results of the research show that China's response, which is analyzed through action-reaction theory variables (awareness, motive, timing and magnitude), is a form of China's reaction to concerns about threats from US action, thereby increasing the security dilemma for each party, leading both parties to an arms race. to achieve superiority of hypersonic weapons and power position in the international system.

Keywords: Hypersonic Weapons, United States, China, Reaction Action, Military Power, deterrence, arms race

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
UNGKAPAN TERIMA KASIH	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Penelitian Terdahulu	5
1.3. Perumusan Masalah	8
1.4. Pembatasan Penelitian	8
1.5. Tujuan Penelitian	9
1.6. Manfaat Penelitian	9
1.7. Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN LITERATUR	11
2.1. Paradigma Teori	11
2.1.1. <i>Neorealisme</i>	11
2.2. Kerangka Konsep	17
2.2.1. <i>Security Dilemma</i>	18
2.3. Kerangka Teori	19
2.3.1. <i>Action Reaction Theory</i>	19
2.4. Alur Pemikiran	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1. Metode Penelitian Kualitatif	26
3.2. Teknik Pengumpulan Data	28
3.3. Teknik Analisis Data	28
3.4. Tabel Operasional Konsep	29
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN	30
4.1. Rivalitas Militer Amerika Serikat Dan Tiongkok	30
4.1.1. Modernisasi <i>Military Power</i> Amerika Serikat	42
4.1.2. Modernisasi <i>Military Power</i> Tiongkok	46
4.1.3. <i>Security Dilema</i> Antara Amerika Serikat-Tiongkok	48
4.2. Dilema Keamanan Tiongkok	51
4.2.1. Pengembangan Persenjataan Hipersonik Amerika Serikat ..	55
4.3. Reaksi Tiongkok Terhadap Pengembangan Persenjataan Hipersonik Oleh Amerika Serikat	63
4.3.1. <i>Awareness</i>	64
4.3.2. <i>Motive</i>	67
4.3.3. <i>Timing</i>	73

4.3.4. <i>Magnitude</i>	87
4.4. <i>Arms Race</i> Dalam Persenjataan Hipersonik	95
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	101
5.1. Kesimpulan	101
5.2. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Pemetaan Studi Terdahulu Tentang Persenjataan Hipersonik Tiongkok	7
Tabel 2.1. Alur Pemikiran	25
Tabel 3.1. Operasional Konsep	29
Tabel 4.1. Periode Aksi Amerika Serikat Dalam Pengembangan <i>Hypersonic Missile</i> 2010 – 2023	61
Tabel 4.2. Periode Pengembangan Persenjataan Hipersonik Amerika Serikat Dan Tiongkok 2010-2023	79
Tabel 4.3. Peningkatan Anggaran Militer Tiongkok 2010-2023	88
Tabel 4.4. Peningkatan <i>Missile Force</i> Tiongkok Tahun 2010 dan 2023	91
Tabel 4.5. <i>Hypersonic Missile</i> Tiongkok	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Kekuatan Amerika Serikat Di Kawasan Asia-Pasifik	40
Gambar 4.2. Jangkauan A2/AD Tiongkok ' <i>First Island Chain</i> ' Dan ' <i>Second Island Chain</i> '	41
Gambar 4.3. Arah Terminal (Penerbangan) <i>Hypersonic Missile</i> (HGV dan HCM)	54
Gambar 4.4. Program Penelitian <i>Hypersonic Missile</i> Amerika Serikat Tahun 1970 – 2020	56
Gambar 4.5. Jangkauan <i>Hypersonic Missile</i> Tiongkok: <i>Conventional Capabilities</i> (DF-21D & DF-17)	93
Gambar 4.6. Jangkauan <i>Hypersonic Missile</i> Tiongkok: <i>Nuclear Capabilities</i> (DF-41)	93